

## RINGKASAN

Tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pemberian kredit usaha yang di jalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama Pendawa terhadap pendapatan anggota dan peningkatan kesejahteraan anggota di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Serta untuk menganalisis perbedaan tingkat kesejahteraan antara anggota baru dengan anggota lama dalam menerima manfaat pemberian kredit usaha oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama Pendawa di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Variabel makroekonomi dalam penelitian ini terdiri dari tingkat kesejahteraan, pemberian kredit usaha, pendapatan keluarga sebelum dan setelah menerima kredit usaha, pendapatan anggota keluarga lainnya, dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Purbalingga tahun 2016. Metode yang digunakan merupakan metode data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan uji Paired Sample t-test, uji satu arah, uji perbedaan dua rata-rata dan Excel sebagai alat analisis data.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha yang diajalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersaman Pendawa berpengaruh terhadap pendapatan anggota dan peningkatan kesejahteraan anggota, dengan mengalami pertumbuhan dari kondisi sebelumnya yang tidak dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan anggota. Dan tidak terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan antara anggota baru dengan anggota lama. Ketika selisih rata-rata pendapatan perkapita keluarga antara anggota lama dengan anggota baru lebih kecil dari nilai kesejahteraan menurut indikator Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Purbalingga tahun 2016.

Untuk lebih meningkatkan pendapatan, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan penggunaan modal yang diperoleh dari pinjaman pemberian kredit usaha oleh BUMDes Bersama Pendawa terhadap usaha yang dijalannya. Seperti dengan cara menambahkan jumlah bahan-bahan yang diperlukan untuk produksi, meningkatkan kualitas hasil dari barang produksi, tidak menggunakan pinjaman modalnya untuk konsumsi keluarga dan melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Ketika mereka dapat menggunakan pinjaman modalnya tidak untuk konsumsi keluarga maka dapat digunakan untuk usahanya secara optimal. Dan dapat digunakan untuk meningkatkan faktor-faktor dan kualitas produksi yang di harapkan dapat meningkatkan hasil produksi serta pendapatan. Dan dengan melakukan pencatatan keuangan secara rutin dapat melihat perkembangan usahanya secara menyeluruh. Dengan demikian ketika usaha dapat berkembang dan semakin sukses dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan.

**Kata kunci:** kredit usaha, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama, tingkat kesejahteraan, anggota.

## SUMMARY

The purpose of this research is for analyzing the impact of business credit which is run by *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama Pendawa* on members income and members welfare in Bobotsari Sub District, Purbalingga Regency. As well as for analyzing the differences in levels of welfare between the new members and old member on receiving the benefits of business credit by *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama Pendawa* in Bobotsari Sub District, Purbalingga Regency.

The macroeconomic variables in this study consist of welfare, business credit, family income before and after receiving business credit, income of other family members and Decent Living Needs (KHL) Purbalingga Regency in 2016. The method used is quantitative data method. This study uses the Paired Sample t-test, one-way test, two-averaging difference test and Excel as a data analysis tool.

Based on the results of the data show that the business credit activities run by *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama Pendawa* affect the member's income and increase member welfare, with an increase from the previous condition which not affect the improvement of member welfare. And there is no difference in the level of welfare between new members and old members. When the difference in the average income per capita family is smaller than the value of the welfare according to Decent Living Needs (KHL) Indicator in Purbalingga 2016.

To further increase revenue, it can be done by maximizing the use of capital loan obtained from business credit by *BUMDes Bersama Pendawa* to the business it undertaken. Such as by adding the amount of materials needed for production, improving the quality of the products, Do not use capital loan for family consumption and do the financial records regularly. When they can use the capital loan is not for family consumption it can be used for their business optimally. And can be used to increase factors and the quality of the production is expected to increase production yield as well as income. And by doing the financial records on a regular basis can see the development of his business thoroughly. Thus, when the business can grow and more successful can increase the level of welfare.

**Key words:** business credit, *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama*, welfare improvement, members.